



Audio Visual

Kelas 4 DKV P2

Aturan Perkuliahan

- Terlambat masuk kelas hanya boleh 5 menit.
- Kehadiran maksimal 80% (Mahasiswa hanya diperkenankan Alpa sebanyak 3 x, jika lebih maka dinyatakan gagal.
- Izin sakit harus menyertakan surat keterangan dokter atau surat dari orang tua.

Tugas Perkuliahan :

Tugas untuk mata kuliah Audio Visual sebanyak 2 tugas untuk 1 semester., yaitu :

- Tugas 1 Iklan Komersil
- Tugas 2 Iklan Non Komersil

- Nilai tugas 1 dan 2 yaitu 35 %

Pengertian

Audio - Visual

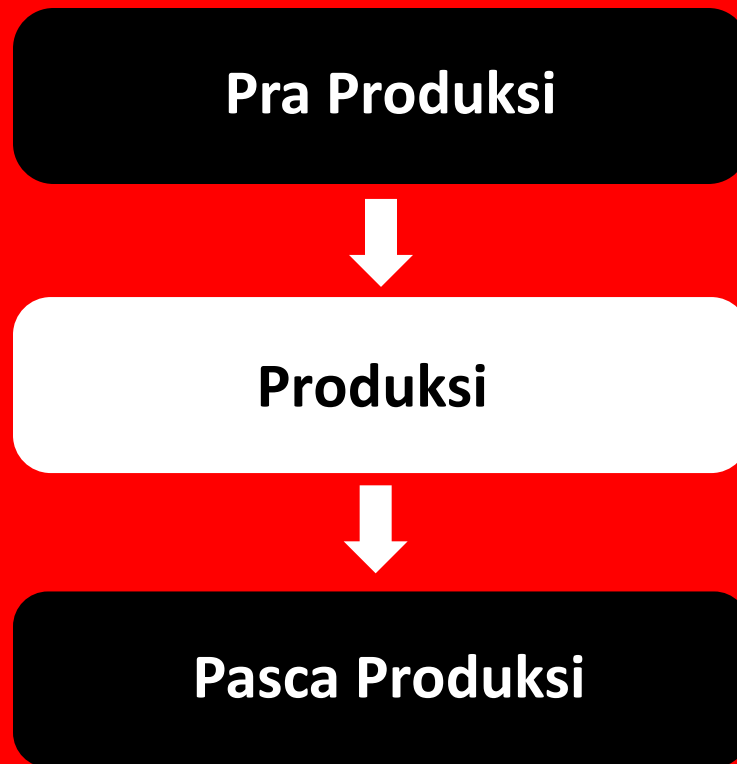
Audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan juga unsur gambar. Teknik atau metodologi pengambilan gambar, menggabungkan scene dan audio, mengatur komposisi sehingga membentuk cerita yang mudah untuk dinikmati pemirsa.



Jenis Video

- **Cerita**, Video yang bertujuan untuk memaparkan cerita.
- **Dokumenter**, Video yang bertujuan merekam sebuah kejadian atau peristiwa dalam kehidupan nyata.
- **Berita**, Video yang bertujuan memaparkan sebuah berita.
- **Pembelajaran**, Video yang bertujuan untuk memberikan materi pembelajaran agar mudah diserap dan dapat dimainkan ulang.
- **Presentasi**, Video yang bertujuan untuk mengomunikasikan ide atau gagasan

Langkah Langkah



Pra Produksi

Mencakup persiapan dan aktivitas yang harus dilakukan di awal sebelum pelaksanaan syuting atau pengambilan gambar dimulai

Pengembangan Ide

- Tema
- Synopsis
- Naskah/Skript
- Storyboard

Penyiapan Peralatan

- Perekaman Gambar
- Perekaman Suara
- Software Editing

SDM dan Lokasi

- Menentukan Crew
- Casting
- Menentukan Tempat
- Ijin Lokasi

PRA PRODUKSI

Tahap pra produksi adalah tahap awal pencarian data, dimana data tersebut akan digunakan sebagai pedoman untuk melakukan tahap produksi. Data yang diperoleh kemudian dijadikan bahan untuk menentukan alur video yang akan dibuat.

1. Meramu Ide Cerita

Ide merupakan *modal awal* untuk menciptakan sebuah karya audio visual Sebuah *ide* bisa muncul dari berbagai macam situasi tergantung orang yang melahirkannya

2. Mengacu Pada Referensi

Agar ide cerita mempunyai *nilai*, maka sebaiknya cerita atau video tersebut mengacu pada referensi tertentu serta didukung dengan *literatur* yang berkaitan dengan topik yang menjadi kerangka cerita

3. Pembuatan Skenario

Untuk mevisualisasikan ide cerita ke dalam ***bentuk visual***, maka diperlukan ***skenario / Naskah/ Story Line***

4. Pembuatan Storyboard atau director shot

Storyboard merupakan kumpulan “take” atau “shot” yang berisikan gambar-gambar pada setiap scene, dimana nantinya akan menjadi pegangan pada waktu pengambilan gambar di lapangan

5. Menentukan Crew

Production crew merupakan orang-orang yang mempunyai jabatan tertentu dalam memproduksi sebuah karya audio visual.

6. Hunting Location

Hunting Location atau survey lokasi untuk mengetahui karakter lokasi atau tempat untuk melakukan shooting berdasarkan cerita yang dirancang

8. Menyiapkan Peralatan

Peralatan yang disiapkan adalah peralatan yang berkaitan dengan **sarana** pengambilan **gambar** di lapangan (melakukan shooting)

9. Penentuan Anggaran Produksi

Meyiapkan biaya-biaya yang berkaitan dengan kelancaran produksi melalui perencanaan biaya yang dilakukan oleh **departemen** terkait

PRODUKSI

Istilah produksi dalam pembuatan sebuah karya audio visual baik dalam bentuk film, sinetron ataupun profile perusahaan, adalah proses dimana segala bentuk ***pengambilan gambar*** dilapangan dilakukan

PASCA PRODUKSI

Pasca produksi merupakan proses penyatuan *footage* atau *clip-clip* hasil shooting kemudian disusun berdasarkan urutan *scene* yang tertera dalam *skenario*, mengikuti alur cerita yang telah ditetapkan



Iklan 30 Detik Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.mp4